

DINAMIKA POSTTRAUMATIC GROWTH PADA PENYANDANG DISABILITAS FISIK PASCA KECELAKAAN DI NGAWI, JAWA TIMUR

**Vivi Lestiana
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: vivilestiana19@gmail.com

ABSTRAK

Kecelakaan yang mengancam kehidupan dan amputasi yang mengancam kesejahteraan fisik telah mengganggu dunia asumsi individu mengenai kehidupan. Perjuangan untuk mengatasi krisis kehidupan dan mengembangkan skema baru dunia asumsi dapat mengarahkan pada posttraumatic growth. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika posttraumatic growth pada penyandang disabilitas fisik pasca kecelakaan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara semiterstruktur dan observasi nonpartisipan. Partisipan dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik purposive sampling, yaitu tiga orang penyandang disabilitas fisik pasca kecelakaan yang semua berjenis kelamin laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga partisipan merasakan posttraumatic growth berdasarkan teori Tedeschi & Calhoun (2004). Posttraumatic growth pada penyandang disabilitas fisik pasca kecelakaan merupakan hasil dari perjuangan partisipan menghadapi masa krisis kehidupan akibat peristiwa yang menyakitkan. Posttraumatic growth dimanifestasikan dalam bentuk peningkatan kekuatan pribadi, perubahan hubungan sosial, menjalani aktivitas dan kegiatan baru, peningkatan apresiasi terhadap hidup, dan perubahan spiritualitas dan eksistensial. Peningkatan hubungan sosial dan peningkatan regulasi emosi yang lebih adaptif merupakan ciri khas yang didapatkan dari penelitian ini. Faktor yang memengaruhi munculnya posttraumatic growth, yaitu harapan, religious coping, agama dan spiritual, gaya ruminasi, optimisme, dukungan sosial, dan interval waktu. Dukungan sosial merupakan faktor yang paling dominan. Proses penerimaan peristiwa hidup hingga mencapai posttraumatic growth dialami secara berbeda oleh setiap partisipan.

Kata kunci: kecelakaan, penyandang disabilitas fisik, posttraumatic growth

THE DYNAMICS OF POSTTRAUMATIC GROWTH IN PEOPLE WITH PHYSICAL DISABILITIES POST-ACCIDENT IN NGAWI, EAST JAVA

**Vivi Lestiana
Aneke Dewi Rahayu**

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: vivilestiana19@gmail.com

ABSTRACT

Life-threatening accidents and amputations threatening physical well-being have disrupted the world of individual assumptions about life. The struggle to overcome life's crises and develop new schemes of the world of assumptions can lead to posttraumatic growth. This study aimed to determine the dynamics of posttraumatic growth in people with physical disabilities after an accident. This study used a qualitative research design with a phenomenological approach. The data collection methods used are semi-structured interviews and non-participant observation. Participants in this study were obtained through a purposive sampling technique, three people with physical disabilities post-accident, all male. This research results indicate that the three participants experienced posttraumatic growth based on Tedeschi and Calhoun's theory. Posttraumatic growth in people with physical disabilities post-accident is the result of the participants' struggle to face life crises due to painful events. Posttraumatic growth manifests in the form of increased personal strength, changes in social relationships, new activities and addressing oneself, increased appreciation of life, and spiritual and existential changes. Improved social relations and improved adaptive emotion regulation are the characteristics of this study. Hope, religious coping, religion and spirituality, rumination style, optimism, social support, and time intervals influence posttraumatic growth's emergence. Social support is the most dominant factor. The process of accepting life events until reaching posttraumatic growth was experienced differently by each participant.

Keywords: *accidents, people with physical disabilities, posttraumatic growth*